

ABSTRAK

Peran Kebersyukuran terhadap Resiliensi pada Remaja Yang Mengalami Perceraian Orang Tua Serta Tinjauannya dalam Islam

Remaja dengan orang tua bercerai berisiko memiliki berbagai masalah psikologis, dan literatur menunjukkan bahwa rasa syukur diketahui dapat membantu individu menjadi lebih positif dan optimis, dimana hal tersebut akan membantu remaja untuk bangkit dari kesulitan yang dihadapinya. Penelitian non-eksperimental ini bertujuan untuk mengetahui peran kebersyukuran terhadap resiliensi pada remaja yang mengalami perceraian orang tua. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Connor-Davidson Resilience Scale* ($\alpha=0,896$) dan Skala Bersyukur Versi Indonesia ($\alpha=0,896$). Dengan menggunakan metode regresi linier sederhana, ditemukan bahwa kebersyukuran berperan signifikan terhadap resiliensi partisipan ($p < 0.05$). Penelitian ini juga menemukan bahwa kebersyukuran berperan sebanyak 28,9 % terhadap resiliensi pada remaja dengan orang tua bercerai. Temuan pada penelitian ini berimplikasi pada pentingnya intervensi kebersyukuran untuk meningkatkan resiliensi pada remaja yang memiliki orang tua bercerai. Kebersyukuran dalam Islam juga dapat memberikan manfaat bagi diri individu dan dapat mendatangkan kebaikan bagi individu tersebut, sehingga akan mampu membantu individu untuk mengembangkan resiliensi di dalam diri remaja pasca mengalami perceraian orang tua.

Kata kunci : Kebersyukuran, Perceraian, Remaja, Resiliensi

ABSTRACT

The Role of Gratitude for Resilience in Adolescents With Divorced Parents and Its Review in Islamic Perspective

Adolescents with divorced parents are risky to have various psychological problems, and literatures showed that gratitude is known to enhance positivity and optimism and its help individuals to get through difficult times and risk from parental divorce. Other studies have also shown that gratitude is known to enhance positivity and optimism as well as to help individuals get through difficult times. This is a non-experimental study aimed to determine the role of gratitude in resilience among adolescents who experience parental divorce. Measurements used in this study are Connor-Davidson Resilience Scale ($\alpha = 0,896$) and Skala Bersyukur Indonesia ($\alpha = 0,896$). Using simple linear regression, it was found that gratitude plays a significant role in participants' resilience ($p < 0.05$). This study also found that 28.9% of resilience variance can be explained by gratitude. Findings in this study highlight the importance of gratitude interventions to enhance resilience among adolescents with divorced parents. Gratitude in Islam perspective can also provide benefits to the individual, so that it will be able to help adolescent develop resilience after experiencing parental divorce.

Keywords : Adolescents, Divorce, Gratitude, Resilience